

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalehan beragama dan relevansinya terhadap resiliensi ekonomi masyarakat pasca erupsi gunung Kelud tahun 2014 (Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat desa Puncu memiliki pemahaman nilai agama yang baik. Pemahaman nilai agama tersebut tidak hanya didapatkan pasca bencana erupsi, namun justru sebelum bencana erupsi itu ada. Terbukti dari kepasrahan, rasa ikhlas atas kejadian tau bencana yang diberikan oleh sang pencipta. Kemudian rasa syukur atas kesempatan masih diberikan keselamatan dan juga umur panjang bisa berkumpul dengan keluarga. Tidak lepas dari pada itu, salah satu praktek nilai keagamaan yang ada di desa Puncu adalah tetap menjaga silaturahmi dengan melakukan gotong royong untuk membangun kembali desa dan juga ekonomi.
2. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan kesalehan sosial pada masyarakat desa Puncu. Diantaranya adalah dengan pendidikan dan penyuluhan agama, melalui kajian agama yang dilakukan rutin pasca bencana. Adanya pelatihan digital untuk usia produktif, pembuatan bubuk cabe dan juga penggalangan dana. Semua hal tersebut disambut dan selaras dengan penerapan nilai-nilai keagamaan masyarakat desa Puncu seperti do'a bersama, mengaji dan berjamaah. Dan tidak kalah pentingnya adalah kesalehan sosial yang selalu ditampakkan kedekatan warganya adalah

gotong royong bangun desa. Artinya, warga desa Puncu bersama aliansi dan lembaga serta pemerintah mampu mengupayakan peningkatan kesalehan sosial dengan baik.

3. Pada kenyataannya, kondisi ekonomi masyarakat desa Puncu pasca bencana belum bisa pulih dan kembali normal pada waktu singkat. Dalam praktek resiliensi, warga desa Puncu mulai mengadakan perbaikan infrastruktur dan juga mulai menjaga hutan dengan baik agar bisa difungsikan kembali seperti sebelumnya. Tidak hanya itu, warga Puncu juga terus berinovasi dengan hasil alam yang sudah dilakukan disana untuk membangun lagi sumber ekonomi yang baru dan lebih berkembang. Dan membangun kerjasama dengan pemerintah serta dibantu oleh LAZ Al Azhar untuk membangun desa yang berdikari.

B. Implikasi

1. Penelitian dalam tesis ini memperkuat dari penelitian sebelumnya. Bahwa agama tetap menjadi dasar bagi umat beragama untuk menuju kehidupan yang lebih baik lagi meskipun dalam keadaan memilukan. Hal tersebut dibuktikan oleh masyarakat Puncu dengan menerpakan nilai keikhlasan, syukur dan sabar.
2. Indeks kesalehan sosial sebagai modal utama upaya membangun kesalehan sosial masyarakat desa Puncu sudah termasuk dalam kategori baik. Dengan hasil penelitian yang relevan bahwa tingkat kesalehan sosial masyarakat desa Puncu pasca erupsi gunung Kelud, tetap menjaga kerujukan, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, relasi sosial yang harmonis

dan keterlibatan dalam organisasi sosial. Hal ini memberikan gambaran bahwa masyarakat terdampak menjalankan ajaran agama dengan baik dengan menjaga kerukunan atau hubungan antar manusia.

3. Penelitian dalam tesis ini juga menegaskan adanya hubungan antara kesalehan beragama dan ketahanan ekonomi masyarakat, menunjukkan bahwa agama berperan penting dalam menjaga kelangsungan hidup manusia. Khususnya, agama menjadi penguat dalam kehidupan sehari-hari yang mendorong upaya untuk mencari penghidupan yang layak bagi keluarga dan lingkungan sekitar.

C. Saran

1. Bagi reawan bencana dan pemerintah, dalam melakukan pendampingan kepada warga terdampak harapannya bisa dilakukan tidak hanya sebentar pada waktu kejadian saja. Akan tetapi, bagaimana pendampingan tersebut bisa berdampak pada semua lini. Baik pendidikan, keagamaan, kesehatan dan juga ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan kembali hasil penelitian ini. Dan yang paling penting adalah bagaimana penelitian kita dapat memberikan dampak positif bagi tempat penelitian kita.